



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi di Indonesia sedang menghadapi tantangan seperti perlambatan ekonomi global pada tahun 2013 sebesar 5,56% dan menurun pada tahun 2014 menjadi 5,02% hingga 2015 terus menurun menjadi 4,79% (kompas.com) perlambatan tersebut disebabkan karena terjadinya pelemahan perekonomian Cina yang sebagai kekuatan ekonomi kedua di dunia serta penurunan harga komoditas dunia di pasar (dpr.go.id), dan tantangan lainnya adalah nilai tukar rupiah yang terus melemah dari tahun 2013 senilai Rp 9.795 per dollar, tahun 2014 menjadi Rp 11.675 per dollar hingga 2015 menembus Rp 13.224 (Investing.com), sehingga hal tersebut membuat kondisi ekonomi di Indonesia tidak akan lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya (Kompasiana.com), dan krisis financial global tahun 2009 yang disebabkan karena adanya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat mempengaruhi stabilitas ekonomi, Indonesia merupakan salah satu Negara yang secara tidak langsung terkena dampak dari krisis keuangan global, terutama perusahaan manufaktur. Hal ini terjadi karena kenaikan harga komoditi primer yang menjadi bahan baku maka menyebabkan biaya produksi meningkat, selain itu kenaikan harga minyak bumi juga menyebabkan biaya operasi meningkat (BBM untuk sektor industri tidak disubsidi). Sementara itu, target dari pemasaran Industri Manufaktur adalah pasar ekspor, tetapi Negara yang menjadi target utara ekspor mengalami pemerosotan ekonomi. (Nurcahyono, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan tersebut maka dapat mempengaruhi kegiatan, kinerja ataupun keuangan perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*Financial Distress*) dan terancam bangkrut.

Kondisi kesulitan keuangan (*Financial Distress*) suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya dengan melihat Laba Bersih yang negatif. Masalah kondisi keuangan yang fluktuatif tersebut, apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan (Vrisca, 2013).

Agar informasi laporan keuangan yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (Ketut, 2014).

Model yang sering dilakukan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan, menurut Almilia & Kristijadi (2012), ada empat hal yang mendorong analisis laporan keuangan dilakukan dengan model rasio yaitu :

1. Untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu
2. Untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan
3. Untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan rasio keuangan
4. Untuk mengkaji hubungan empirik antara rasio keuangan dengan estimasi atau prediksi variabel tertentu (seperti *Financial Distress*)

Adanya perbedaan sudut pandang dari masing-masing pihak tersebut, menimbulkan pertentangan kepentingan antara kelompok internal dan eksternal yang mendorong timbulnya konflik yang merugikan bagi pihak-pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertentangan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi antar pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Pihak manajemen ingin meningkatkan kesejahteraan sedangkan pemegang saham ingin meningkatkan kekayaan
2. Pihak manajemen ingin memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan
3. Pihak manajemen ingin membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian mengenai manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksi kinerja suatu perusahaan seperti kebangkrutan dan kesulitan keuangan (*financial distress*).

Menurut Indri (2012:103) *financial distress* adalah suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan.

Menurut Wahyu (2009), untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio keuangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksikan *financial distress* perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio keuangan yang ada dalam laporan tersebut. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, rasio keuangan yang baik digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, jika tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka akan menghasilkan nilai Z score yang tinggi, nilai Z score yang tinggi menjadi kategori perusahaan yang *tidak berpotensi financial distress* (Orina Andre, 2013). Menurut Finon 2015, rasio profitabilitas / laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Rasio yang sering dipakai adalah laba untuk aktiva atau *Return On Asset (ROA)*.

Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga baik digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Menurut Finon 2015, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar segera (*likuid*) terhadap kewajiban segera. Kemampuan bayar segera, berarti dipergunakan aktiva lancar (aktiva likuid) untuk membayar kewajiban segera/lancar (utang lancar). Rasio likuiditas yang biasa dipakai dalam berbagai penelitian adalah rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka akan menghasilkan nilai Z score yang tinggi, nilai Z score yang tinggi menjadi kategori perusahaan yang *tidak berpotensi financial distress*.

Selain rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Menurut Kasmir (2014:150), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* yang biasa digunakan adalah rasio utang (*debt equity ratio*) yaitu total utang dibagi dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai *Debt Equity Ratio* maka akan menghasilkan nilai Z score yang rendah, nilai Z score yang rendah menjadi kategori perusahaan yang *berpotensi financial distress*.

Menurut Doddy (2009), kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha yang telat dicapai, kewajiban yang harus dilunasin dan potensi kebangkrutan yang akan terjadi.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan tersebut karena perusahaan inilah yang paling banyak mengalami laba operasi negatif selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini telah mengindikasikan *financial distress* yang dialami perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Altman (1968) merupakan penelitian awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model Prediksi Kebangkrutan diawali oleh Altman (1968) , dan saat ini dikenal sebagai metode diskriminan (*discriminant analysis*).

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya *financial distress* diketahui dari awal agar tindakan perbaikan dapat dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Return On Asset, Current Asset*, dan *Debt Equity Ratio* untuk Memprediksi Potensi *financial Distress* Perusahaan Pada Sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* di BEI 2014-2016” dengan menggunakan metode analisis diskriminan sebagai alat pengukurannya.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Apakah penyebab perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*?
2. Apakah penggunaan rasio-rasio keuangan dapat memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016?
4. Bagaimana pengaruh *Current Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016?
5. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Masalah

Penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka peneliti menetapkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh *Deb Equity Ratio* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* di BEI tahun 2014-2016 ?

### D. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, peneliti membatasi penelitian pada :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services &*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Investment* yang terdaftar di BEI dan memiliki laba bersih negatif serta laba bersih positif selama periode 2014-2016.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016
3. Unit amatan yang digunakan peneliti adalah *Return On Asset, Current Asset, Debt Equity Ratio* dan model metode analisis diskriminan.

#### E. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Pengaruh *Return On Asset, Current Asset, dan Debt Equity Ratio* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?”

#### F. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry, dan Trade, Services & Investment* terdaftar di BEI tahun 2014-2016.





2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Assset* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor *Agriculture, Basic Industry And Chemicals, Consumer Goods Industry, Infrastructure, Utilities And Transportation, Mining, Miscellaneous Industry*, dan *Trade, Services & Investment* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor  
Untuk mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan agar investor dapat mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Untuk mengetahui informasi mengenai langkah-langkah dalam menentukan kebijakan perusahaan.
  - b. Agar pihak perusahaan dapat meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
  - a. Memberikan pemahaman yang lebih jauh mengenai penerapan pada laporan keuangan, khususnya analisis rasio keuangan dan analisis diskriminan dalam menganalisis kinerja perusahaan yang *go public*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
- c. Sebagai praktek atas disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

**4. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**4. Bagi Pembaca**

Dapat menambah wawasan dan referensi untuk meningkatkan pengetahuan bagi pihak yang berminat untuk memahami penilaian kinerja perusahaan dalam analisis *Financial Distress*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.